**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Yang berdasarkan tujuan, dan tingkat keilmiahan obyek yang diteliti karena dalam penelitian ini tidak membuat perlakuan terhadap obyek yang diteliti dalam pengambilan data. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada tempat alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karna peneliti dalam pengumpulan data bersifat *emic* yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.[[1]](#footnote-1)

* + 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri 04 Baruga Kota Kendari. Pilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa Sekolah Dasar Negeri 04 Baruga Kota Kendari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertangung jawab untuk peningkatan mutu pendidikan masyarakat terutama anak didik sekitar sekolah tersebut. Alasan peneliti meneliti di SD Negeri 04 Baruga untuk meganalisis penyebab kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 04 Baruga, diharapkan hasil dari penilitian dapat menjadi rekomendasi analis terhadap kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam sehinga dapat meningkatkan perestasi belajar khusnya belajar Agama Islam. Dan sekaligus tempat peneliti mengabdikan diri sebagai pegawai negeri sipil. Waktu yang digunakan kurang lebih dua bulan mulai setelah seminar proposal.

* + 1. **Jenis dan Sumber Data**

Tehnik penentuan informasi atau bagaimana cara penentuan informan. Data dan informasi penelitian diperoleh dari sumber-sumber yang kompeten, dan dianggap sesuai dengan yang diteliti. Dalam upaya mencari data tentang kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 04 Baruga Kota Kendari, maka penelitian ini mengunakan teknik *proposive sampling* dan *snowboll sampling*.

*Porposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan pertimbagan tertentu.[[2]](#footnote-2) Tehnik pengambilan sampling ini atas dasar asumsi bahwa orang yang dijadikan informan merupakan sumber yang benar-benar memahami permasalah yang terjadi di lapangan. Adapun informan yang dimaksudkan adalah kepala sekolah atau guru Agama. Penetuan informan selanjutnya pada penelitian ini menggunakan tehnik *snowball sampling.*[[3]](#footnote-3) S*nowball sampling* adalah teknik penarikan sampel dengan sampel yang mula-mula sedikit, lama lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karna dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuasakan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama – lama menjadi besar.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder[[4]](#footnote-4) :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru agama Islam dan siswa yang mengalami kesulitan belajar PAI di SDN 04 Baruga Kota Kendari.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan data penunjang lainnya merupakan sumber data sekunder.
   * 1. **Teknik Pengumpulan data**

Upaya mendapatkan data yang akurat, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

* + - 1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena data yang diselidiki. Observasi merupakan suatu “proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologik dan psikologik”.[[5]](#footnote-5) Adapun alat pengumpulan datanya disebut pedoman observasi, yang digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan baik terhadap kondisi, situasi, kegiatan, proses, ataupun penampilan tingkah laku.

Berdasarkan deskripsi tentang observasi di atas, maka dapat dijelasksan bahwa observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Data yang diobservasi adalah kegiatan tentang kesulitan siswa belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

* + - 1. Wawancara

Wawancara juga dikenal dengan metode tanya jawab. Menurut teori metode *interview* dipahami sebagai “cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari informan”[[6]](#footnote-6). Wawancara merupakan pertemua dua orang atau lebih untuk mendiskusikan informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat menggambarkan makna pada topik tertentu.[[7]](#footnote-7)

Fred N. Kerlinger & Howard B. Lee menjelaskan:

*the interview is a face to face interpersonal role situation in which one person (the interviewer) asks a person being interviewed (the respondent) question designed to obtain answers pertinent to the research problem*” (wawancara adalah situasi hubungan tatap muka antara individu dimana satu orang (pewawancara) meminta orang yang diwawancarai (responden) menjawaban pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian).[[8]](#footnote-8)

Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang analisis penyebab kesulitan belajar siswa SD 04 Baruga Kota Kendari. Informan yang diwawancarai pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kesiswaan, guru BK, siswa yang mengalami kesulitan belajar dan guru Pendidikan Agama Islam.

* + - 1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan media pendukung kredibilitas hasil wawancara dan observasi. Dokumen merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Ada beberapa bentuk dokumen seperti tulisan, gambar, atau karya-karya,[[9]](#footnote-9) Dokumen juga dapat berupa dokumen publik (koran, makalah, laporan kantor), dokument private (buku harian, diary, surat, email),[[10]](#footnote-10) dan dokumen berupa kaset video.[[11]](#footnote-11)

Sebagaimana yang telah dikemukakan Sugiyono, Creswell, J.W dan Strauss & Corbin di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumen penelitian merupakan media yang dapat mendukung kredibilitas kegiatan wawancara dan observasi. Dakumen juga dapat disebut dengan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Sedangkan yang masuk kategori dokumen penelitian sebagaimana diuangkapkan di atas, yaitu tulisan, gambar, dokumen publik (koran, makalah, laporan kantor), dokument private (buku harian, diary, surat dan email) dan VCD.

Dokumen yang dibutuhkan guna memperkuat hasil temuan adalah dokumen yang berkaitan dengan tema pembinaan.

* + 1. **Metode Analisis dan Pengolahan Data**

Dalam penganalisaan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, penelitian menerapkan proses analisis data menurut Faisal, bahwa ”seluruh data terkumpul maka peroses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data dan verifikasi data” [[12]](#footnote-12). Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian.
2. Reduksi data semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus di rangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
3. Display data yakni teknik yang dilakukan oleh penulis agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik, membuat display merupakan analisis pengambilan kesimpulan sesuwai rumusan masalah penelitian.
4. Verifikasi data yakni teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai makna data yang dianggap masih kurang.
   * 1. **Metode Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, perlu di tetapkan pengujian keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan: (1) perpanjangan pengamatan (2) peningkatkan ketekunan dalam penelitian (3) triangulasi (4) penggunaan bahan referensi (5) analisis kasus negatif, dan (6) membercheck.[[13]](#footnote-13) Untuk itu peneliti mengunakan uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, penggunan bahan referensi, analisis kasus negatif serta member cek.

1. Perpanjangan waktu di lapangan.

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah di temui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada kesulitan siswa belajar Pendidikan Agama Islam.

1. Peningkatan ketekunan pengamatan.

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah peningkatan ketekunan, artinya melakukan pengamatan secara lebih cepat dan berkesinambungan terhadap obyek penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah keredibilitas atau belum, untuk menemukan keredibilitas data.

1. Triangulasi

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu tehnik pemerikasaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber data, tehnik pengumpulan data dan waktu.[[14]](#footnote-14)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini peneliti mengunakan 3 macam triangulasi yaitu sumber, teknik pengumpulan data dan waktu penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan dari pembahasan. Triangulasi dengan mengunakan sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dari lapangan, penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda, triangulasi dengan mengunakan sumber dilakukan dengan cara memberikan hasil data observasi dengan hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber sehingga menjadi kesimpulan data akhir yang *autentik*  (tepat) sesuai dengan masalah dalam penelitian ini. Triangulasi, teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Apabila dua tehnik menguji keredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti mengadakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk menghasilkan mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

### Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mecari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila  tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

1. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian [kualitatif](http://www.feedsia.com/p/kualitatif.html), seperti kamera, handycam, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan oleh peneliti perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

1. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*, Bandung, CV. Alfabeta, 2006 .h 6 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metode penelitian…* h. 218 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Metode penelitian…* h. 219 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* Jakarta. Rajawali, 1987, h. 93- 94. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2002*,* h. 137 [↑](#footnote-ref-5)
6. Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994)*,*  h.129 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono,…h. 317 [↑](#footnote-ref-7)
8. Fred N. Kerlinger & Howard B. Lee, *Foundations Of Behavioral Research,* (New York: Earl McPeek, 1992), h. 693 [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono, *…* h. 329 [↑](#footnote-ref-9)
10. Creswell, J.W, *Research Design.* (Terjemahan Achmad Fawaid), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 270 [↑](#footnote-ref-10)
11. Strauss, Anselm & Corbin, Juliet, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif,* (Terjemahan Muh. Shodiq dan Imam Muttaqien), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5 [↑](#footnote-ref-11)
12. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta, Erlangga, 2001.h.112 [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *Metode penelitian …* .h 270 [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiyono, *Metode penelitian ...*.h.273 [↑](#footnote-ref-14)